

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Setiap pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian. Dalam pengumpulan dan penganalisisan data, langkah penting yang dilakukan adalah menentukan objek yang akan diteliti terlebih dahulu, karena melalui objek tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dan diperoleh gambaran pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian sekaligus merupakan sumber data yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti adalah likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Loan to deposit ratio* (LDR), kemudian yang menjadi variabel terikat adalah tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on asset* (ROA). Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan Bank Jabar Banten.

#### **3.2. Metode Penelitian Dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur dan cara melakukan pengolahan data yang diperlukan untuk menjawab atau memecahkan masalah penelitian termasuk pengujian hipotesis sehingga memudahkan pembuatan kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode ini diambil karena sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu ingin mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada bank Jabar Banten.

Menurut Husein Umar (2008:22) bahwa “Metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya aktual”. Melalui jenis penelitian deskriptif, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai tingkat likuiditas dan tingkat profitabilitas pada bank Jabar Banten.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Arikunto (2006:8) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan”. Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, dimana dalam penelitian ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten.

### **3.2.2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan serangkaian pengamatan yang dilakukan selama jangka waktu tertentu terhadap suatu fenomena yang memerlukan jawaban dan penjelasan. Desain penelitian juga dapat diartikan sebagai struktur dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel,

perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data yang dituangkan secara tertulis kedalam bentuk usulan atau proposal penelitian.

Tipe riset desain ini berhubungan dengan tingkat analisis yang direncanakan oleh peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Sebagaimana yang dikemukakan Malhotra (2005:29) bahwa "Desain riset merupakan suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan. Dalam tahap ini, periset akan mengembangkan desain riset yang cocok untuk menjawab permasalahan riset".

Menurut Malhotra (2005;29) desain riset dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Riset eksplanatori

Riset eksplanatori adalah desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan dasar.

2. Riset deskriptif

Riset deskriptif adalah desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu.

3. Riset kausal

Riset kausal yaitu desain riset yang digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat kausal.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Malhotra (2005:100) bahwa "Desain kausalitas tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti mengenai hubungan sebab-akibat". Maka desain kausalitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank Jabar Banten.

### **3.3. Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terkait yaitu variabel bebas dan terikat, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang diukur dengan *Loan to deposit ratio* (LDR) dan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan pendekatan *Return on asset* (ROA).

Tabel 3.1

## Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
(Variabel X) Likuiditas	Likuiditas perbankan adalah kemampuan suatu bank untuk menyediakan alat-alat lancar guna membayar kembali titipan yang jatuh temponya dan memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkannya. (Komaruddin, 2004:247)	$\text{LDR} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
(Variabel Y) Profitabilitas	Ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. (Lukman Dendawijaya, 2005:118)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

### 3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Namun, dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2009:225) menyatakan bahwa “Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, seperti buku teks,

internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data statistik yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit BI.
- b. Data laporan keuangan Bank Jabar Banten periode triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2010 dari Bank Indonesia yang dapat diakses dalam [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- c. Data-data dan peristiwa yang berkaitan dengan penelitian dari surat kabar, Bisnis Indonesia, Internet maupun hasil-hasil penelitian lainnya.

#### **3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

##### **1. Studi Kepustakaan**

Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, dan bacaan lainnya yang berguna memperoleh informasi dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

##### **2. Pengumpulan data sekunder**

Pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan, media massa, situs internet, dan sejenisnya. Pengumpulan data sekunder yang dilakukan untuk penelitian ini adalah dengan mencari,

mengumpulkan, mengklasifikasikan dan mengolah data-data yang dibutuhkan terutama laporan keuangan publikasi bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).

### **3.5. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:72). Sedangkan Sudjana (2002:90) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kuantitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota, kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah data likuiditas dan profitabilitas yang dapat dilihat pada laporan keuangan Bank Jabar Banten, yaitu neraca dan laporan Laba/rugi.

#### **3.5.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling, dengan pendekatan metode *Purposive Sampling*. Sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:139) “Sampel bertujuan (*Purposive Sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan



tertentu”. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, yakni keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar.

Tujuan penentuan sampel ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan Bank Jabar Banten yaitu pada laporan neraca dan laporan laba/rugi periode triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2010. Penggunaan sampel dari triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2010 disebabkan kecukupan data yang memadai untuk melakukan perhitungan mengenai likuiditas dan profitabilitas pada Bank Jabar Banten serta terjadi *trend* yang menunjukkan penurunan profitabilitas bank yang bersangkutan.

### **3.6. Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis**

#### **3.6.1. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah data terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh kedalam tabel dan menyajikannya dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskripsi terhadap likuiditas pada bank yang diteliti dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio likuiditas, dengan menghitung rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang berhasil dihimpun bank yang bersangkutan, sehingga diketahui bagaimana perkembangan likuiditas pada Bank Jabar Banten.



3. Analisis deskripsi terhadap data tingkat profitabilitas bank dengan terlebih dahulu menghitung analisis rasio profitabilitas, dengan menghitung rasio ROA (*Return On Asset*) dari bank yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui perkembangan profitabilitas Bank Jabar Banten.
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.

### 3.6.2. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2009:147). Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik pengujian dengan menggunakan perangkat SPSS versi 16 dan Microsoft Office Excel 2007. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis dan pengujian hipotesis. Penganalisaan dilakukan pada laporan neraca dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi triwulan I tahun 2004 sampai dengan triwulan IV tahun 2010. Analisis tersebut dilakukan agar dapat diketahui besarnya likuiditas yang dinilai dengan rasio (LDR) *Loan to Deposit Ratio* dan profitabilitas yang dinilai dengan rasio *Return On Asset* (ROA) yang kemudian dihitung seberapa besar pengaruh antara variabel likuiditas dengan variabel profitabilitas.

Analisis keuangan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan Rasio likuiditas dan profitabilitas.

- Perhitungan Likuiditas

$$LDR = \frac{\text{Total kredit yang di berikan}}{\text{Total DPK} + \text{Modal Inti}} \times 100\%$$

- Perhitungan Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### 3.6.2.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana, yaitu :  $Y = a + bx$ . Dari analisis regresi yang menghasilkan persamaan regresi, akan dapat dilihat sifat pengaruh dari variabel X terhadap Y. Jika Y bersifat positif artinya setiap kenaikan atau penurunan likuiditas (X) akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan profitabilitas (Y) atau berpengaruh secara fungsional. Rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sudjana, 2002:310)

Keterangan : Y = Profitabilitas

X = Likuiditas

a = Harga Y bila X = 0 (bilangan konstan)

b = Koefisien Arah Garis Regresi

Untuk mencari a maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

Untuk mencari b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002:310)

### 3.6.2.2. Analisis koefisien Korelasi Produk Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment* dari Ridwan. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode

X = Variabel Independent

Y = Variabel Dependen

Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1 < \rho < +1$ .

Tanda positif menunjukkan adanya hubungan positif atau hubungan langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y dan setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y. Sedangkan tanda negatif menunjukkan adanya

hubungan yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai-nilai Y dari setiap penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai-nilai Y. Untuk menafsirkan besarnya koefisien korelasi digunakan klasifikasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Nilai Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat korelasi
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Riduwan (2008:136)

### 3.6.2.3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas Bank, dilakukan penghitungan statistik menggunakan koefisien determinasi yang di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Koefisien Determinasi

R = Nilai koefisien Korelasi

### 3.6.2.4. Rancangan Uji Hipotesis

Untuk menentukan  $H_0$  di terima/di tolak, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan adalah:

$H_0: \rho = 0$ , Tidak terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas bank.

$H_1: \rho \neq 0$ , Terdapat pengaruh positif likuiditas terhadap profitabilitas bank.

Untuk hasil t hitung positif dapat disimpulkan jika:

1. t hitung > t tabel, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima
2. t hitung < t tabel, maka  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak

Dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :  $r^2$  = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Dengan derajat kebebasan  $df = n-2$  dan taraf nyata digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .